

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumberdaya alam dan lahan yang beraneka ragam. Hal ini dapat memicu pertanian menjadi salah satu peranan penting bagi sektor perekonomian negara. Sektor pertanian dapat menjadi peranan penting bagi perekonomian negara dengan meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang jumlah populasi penduduknya semakin meningkat dari tahun ke tahun. Dampak dari meningkatnya jumlah populasi penduduk tersebut adalah peningkatan kebutuhan pangan dan pola hidup masyarakat. Potensi tersebut dapat menjadi salah satu alasan untuk mengembangkan sektor pertanian khususnya komoditas peternakan. Salah satu jenis komoditas dari peternakan yaitu ayam ras petelur yang menjadi peluang dalam berbisnis sehingga di Indonesia banyak terdapat perusahaan peternakan ayam ras petelur. Jumlah populasi ayam ras petelur di Indonesia ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1 Jumlah populasi ayam ras petelur di Indonesia

No	Tahun	Jumlah populasi (ekor)
1	2014	146.660.415
2	2015	155.007.388
3	2016	161.349.806
4	2017	176.936.928
5	2018	181.752.456

Sumber : Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan (2018)

CV Sinar Kanoman Farm merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang peternakan ayam khususnya peternakan ayam ras petelur yang berlokasi di Kampung Kanoman, Kelurahan Kanoman, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cianjur. Jumlah populasi ayam yang dimiliki oleh CV SKF saat ini adalah 132.651 ekor ayam ras petelur. Kegiatan bisnis ayam ras petelur di perusahaan diawali dengan pemeliharaan DOC (*Day Old Chicken*) hingga pemasaran hasil telur ayam, ayam ras petelur yang telah afkir dan pupuk kandang. Ayam ras petelur menghasilkan produk utama yaitu telur ayam, ayam afkir dan limbah kotoran ayam ras petelur. Setiap harinya CV SKF dapat menghasilkan produk utama yaitu telur ayam sebanyak 3,7 ton. Sedangkan limbah kotoran ayam apabila tidak ada penanganan lebih lanjut dengan baik maka limbah kotoran tersebut dapat berdampak buruk untuk lingkungan sekitar peternakan. Melalui perantara air, tanah, maupun udara limbah kotoran ayam dapat berdampak buruk bagi lingkungan sekitarnya. Terdapat beberapa alternatif yang dapat digunakan dalam penanganan masalah limbah kotoran ayam ras petelur ini. Alternatif pengolahan limbah ayam ras petelur ini diantaranya adalah dijadikan pupuk kompos, serta biogas.

Alternatif yang memiliki prospek bagi perusahaan CV SKF yaitu dengan melakukan pengolahan limbah kotoran ayam menjadi biogas. Biogas merupakan salah satu energi terbarukan yang dihasilkan dari bahan organik salah satunya adalah kotoran ternak. Biogas adalah gas yang dihasilkan oleh aktivitas anaerobik



atau fermentasi dari bahan-bahan organik, termasuk di dalamnya adalah kotoran ternak. Setiap jenis ternak menghasilkan kotoran ternak segar (KTS) yang berbeda-beda setiap ekornya. Produksi kotoran ternak (kg/hari) untuk masing-masing jenis ternak ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2 Produksi kotoran ternak segar (KTS)

Jenis ternak	Bobot ternak (kg/ekor)	Produksi KTS (kg/hari)
Sapi potong	400 – 500	20 – 29
Sapi perah	500 – 600	30 – 50
Ayam petelur	1,5 – 2,0	0,1
Ayam pedaging	1,0 – 1,5	0,06
Babi	80 – 90	7
Domba	30 – 40	2

Sumber : Wahyuni (2011)

Biogas dapat memberikan peluang bagi pengembangan dalam bisnis di CV SKF untuk menjadi alternatif energi bagi perusahaan dalam operasional sehari-hari. Biogas yang dihasilkan dapat diperjual belikan kepada masyarakat sekitar perusahaan dan dapat dikonsumsi sendiri oleh CV SKF. Proses pengolahan limbah kotoran ayam menjadi biogas dapat memanfaatkan tabung *digester* untuk instalasi pemasangannya. Selain menghasilkan produk berupa gas, biogas juga menghasilkan produk sisa hasil proses produksi yaitu bahan baku pupuk organik. Bahan baku pupuk organik tersebut dapat diolah menjadi pupuk untuk tanaman.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang maka tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis adalah :

- 1 Merumuskan rencana pengembangan bisnis pengolahan limbah kotoran ayam ras petelur menjadi biogas pada CV SKF Kabupaten Cianjur
- 2 Menyusun perencanaan pengembangan pengolahan limbah kotoran ayam ras petelur menjadi biogas pada CV SKF Kabupaten Cianjur

2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

2.1 Lokasi dan Waktu

Kajian pengembangan bisnis ini merupakan hasil dari pengamatan pengumpulan informasi dan data selama melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada perusahaan agribisnis di bidang peternakan ayam ras petelur CV SKF Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dimulai pada 20 Januari 2020 hingga 11 April CV SKF berlokasi di Kampung Kanoman, RT 01 RW 06, Kelurahan Kanoman, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat.